

BSDE Incar Marketing Sales Rp7,2 Triliun Pada Tahun 2018

Jakarta, 13 Februari 2018 - Pengembang properti terkemuka di Tanah Air, PT Bumi Serpong Damai Tbk. (kode saham: BSDE) menargetkan dapat meraup *marketing sales* senilai Rp7,2 triliun pada tahun 2018.

Hermawan Wijaya, Direktur BSDE, mengatakan untuk mencapai target tersebut, kami akan meluncurkan sejumlah proyek di kawasan BSD City, Apartemen SouthGate di TB Simatupang dan Klaska Residence di Surabaya sepanjang tahun ini. Untuk mendukung target dan rencana ekspansi tersebut, BSDE menyiapkan belanja modal senilai Rp4 triliun pada tahun ini.

“Kami meyakini permintaan terhadap properti akan kembali bergairah pada tahun ini yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat sebesar 5,07% pada tahun 2017. Kondisi ini lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2016,” kata Hermawan.

Sepanjang tahun lalu, BSDE sukses meraup *marketing sales* Rp7,23 triliun. Adapun, untuk target *marketing sales* pada tahun 2018, BSDE akan meningkatkan kontribusi produk komersial menjadi sebesar Rp3,55 triliun, sedangkan produk residensial diharapkan akan memberikan tambahan *marketing sales* Rp3,65 triliun.

“BSDE akan terus berekspansi pada tahun ini baik secara organik maupun anorganik untuk mendukung pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan,” tutup Hermawan.

Tingkatkan Pendapatan Berulang, BSDE Akuisisi Bakrie Tower dan MISG Tower.

BSDE semakin gencar melakukan ekspansi *an-organik* untuk meningkatkan pendapatan berulang. Pada tahun 2017, BSDE mengakuisisi 13 lantai di Bakrie Tower sebagai bagian dari investasi properti. Adapun, *net leasable area* atau NLA dari 13 lantai tersebut mencapai 17.000 m².

Adapun, rata-rata harga sewa di Bakrie Tower adalah Rp300.000/m²/bulan. Sejauh ini, tingkat okupansi di Bakrie Tower mencapai 23% pada Januari 2018 dan diperkirakan akan terisi sekitar 80-90% pada tahun 2019.

BSDE targeted Marketing Sales IDR7,2 trillion in the year 2018 *)

Jakarta, February 13, 2018 – Leading property developer PT Bumi Serpong Damai Tbk. (share code: BSDE) is targeting to rake in marketing sales reaching IDR7.2 trillion in 2018.

Hermawan Wijaya, Director of BSDE, said that to reach the target, we will launch a few projects in the BSD City area, Apartment SouthGate in TB Simatupang and Klaska Residence in Surabaya. BSDE is allocating capital expenditure (capex) worth IDR 4 trillion for this expansion plan.

“We believe the demand for property will increase this year, in line with the strong national economic growth of 5.07 percent in 2017. This condition which is better compared to 2016’s growth,” said Hermawan.

Over the past year, BSDE has managed to obtain marketing sales amounting to IDR7.23 trillion. For marketing sales target in 2018, BSDE will increase the contribution of commercial products to IDR3.55 trillion, while the residential products are expected to give additional marketing sales reaching IDR3.65 trillion.

“This year, BSDE will continue to expand both organically and inorganically to support sustainable performance growth,” said Hermawan.

To Increase Recurring Revenues, BSDE Acquires Bakrie Tower and MSIG Tower

BSDE is undertaking inorganic expansion intensely to increase recurring revenues. In the year 2017, BSDE acquired 13 floors in the Bakrie Tower as part of property investment. Net leasable area or NLA of the floors reached 17,000 m².

The average rental price in Bakrie Tower is IDR 300,000/ m²/ month. The occupancy rate currently reaches 23 percent as of January 2018 and is expected to reach 80 to 90 percent by 2019.

Selain itu, pada akhir tahun lalu, BSDE juga telah mengakuisisi Sinarmas MSIG Tower yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Jakarta. Adapun, NLA yang diakuisisi mencapai 68.525 m² dengan rata-rata harga sewa mencapai Rp260.000/m²/bulan. Tingkat okupansi di Sinarmas MSIG Tower mencapai 40% pada tahun 2017 dan ditargetkan terisi sekitar 80-90% pada tahun 2019.

“Tujuan akuisisi ini adalah investasi property untuk menambah portofolio pendapatan berulang perusahaan. Kami yakin, dengan dukungan pendapatan berulang yang besar, perusahaan dapat menjaga pertumbuhan kinerja di masa mendatang,” kata Hermawan.

-end-

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (“BSDE”) merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan pada tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan tiga Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Ketiga Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

BSDE saat ini tercatat sebagai emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp33,78triliun pada tahun 2016.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
PT Bumi Serpong Damai Tbk.:
Hermawan Wijaya, Direktur
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

On the other hand, BSDE has also acquired Sinarmas MSIG Tower located on Jendral Sudirman Street, Jakarta. The acquired NLA has reached 68,525 m² with an average rental price of IDR 260,000/ m²/ month. The occupancy rate in Sinarmas MSIG Tower reached 40 percent in 2017 and is targeted to reach 80 to 90 percent by 2019.

“The purpose of this acquisition is for the property investment to increase recurring revenue portfolio. We believe that with the support of a large recurring revenue, the Company can maintain performance growth in the future,” said Hermawan.

-end-

Overview on PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, which is the largest independent city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land. BSD City measures an area reaching 5.950ha and consists of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE has completed the acquisition of an affiliated company, PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially on income portfolio and business diversification.

Strengthening the income portfolio was also implemented in 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both locally and overseas. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan) and, 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra).

Moving forward, various corporate actions have been done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE’s cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future.

BSDE is currently listed as the largest property issuer in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a market capitalization of IDR33.78 trillion in the year 2016.

For further information, please contact
PT Bumi Serpong Damai Tbk.:
Hermawan Wijaya – Director
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

*) unofficial translation